

MOTIVASI KUNJUNGAN WISATAWAN TAMAN HUTAN RAYA SULTAN SYARIF HASYIM PEKANBARU RIAU

By : Christy Ulina Purba
Email : christyulina@gmail.com
Conseller I : Dr. Achmad Hidir, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Usaha Perjalanan Wisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761- 63277

ABSTRACT

The research is to find out the motives and the motivators that influenced tourist to visit Forest park Sultan Syarif Hasim II.

This research is uses descriptive quantitative methods to analyze problem which is going to conducted. The sample of this research was 100 people were taken by using accidental sampling. Then the data collection techniques in this is reseach the writer used observation, interview and quisionnaires. The writer using the likers scale as an instrument to measuring the lenght of intervals that can be used to find quantitative date.

Based on the result of the research are the influence of motivator is more motivate tourists to visit Forest park Sultan Syarif Hasim II than the motives. And, according to responden the motivation of tourists to visiting Forest park Sultan Syarif Hasim II is enough.

Keyword: motivasi, motif dan motivator, pengunjung

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak semakin ketatnya persaingan dalam semua aspek kehidupan. Setiap orang disibukkan dengan kegiatannya masing-masing. Rutinitas yang dialami manusia dalam kesehariannya menimbulkan ketegangan, kebosanan, dan kejenuhan. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa waktu senggang yang mereka miliki akan dijadikan sebagai saran untuk memulihkan kejenuhan berfikir, mendapatkan inspirasi, dan mendapatkan kesegaran baru. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengisi waktu senggang tersebut adalah berwisata. (Suyitno, 2001:4)

Berwisata ke Taman Nasional dan cagar alam

menjadi alternatif lain yang dapat memberikan sejumlah perangsang ekonomi lokal untuk perlindungan yang berkesinambungan, dan sekaligus menawarkan pendapatan nasional yang cukup besar, yang sebaiknya digunakan pula untuk membantu pembiayaan pemeliharaan dan perawatan cagar alam. (Yoeti, 2000:27)

Perjalanan wisata yang dilakukan dewasa ini memiliki motivasi yang bervariasi dan setiap orang belum tentu sama motivasinya dalam melakukan perjalanan wisata. Ada beberapa alasan seseorang yang mempengaruhi motivasi perjalanan wisata yaitu: Alasan pertama adalah pendidikan,

kedua hiburan, ketiga kesehatan, keempat adalah bisnis. Kegiatan pariwisata sangat erat hubungannya dengan motivasi pengunjung.

Motivasi berwisata diantaranya adalah : Berwisata untuk memperoleh kehidupan sementara dalam tata lingkungan alam, orientasi lingkungan alam, pendidikan dalam laboratorium alam, penelitian dalam mengkaji lingkungan alam, aspirasi dan gejala keunikan alam, olahraga, ziarah dan pengobatan. (Purwanto dan Hilmi, 1994:30).

Pariwisata dapat dikatakan salah satu penghasil devisa terbesar bagi Negara. Pariwisata juga boleh dikatakan sebagai sektor termuda dalam pembangunan Nasional yang telah berkembang pesat, sektor ini dikembangkan menjadi sektor andalan perekonomian di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis yang kaya akan sumber daya alam baik hayati maupun non hayati. Pada saat dunia sedang tidak stabil karena terjadinya pegurusan sumber daya alam dan kerusakan lingkungan, kepariwisataan alam mengalami perkembangan yang meningkat. (Flandelli 1995).

Berdasarkan Undang-Undang No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dijelaskan bahwa Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi alam atau satwa yang alami atau buatan, jenis ash atau bukan asli yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan,

pendidikan, menunjang budidaya, budaya pariwisata dan rekreasi. (Pusat Informasi UPT Tahura SSH II) dilihat dari data yang ada dari jumlah kunjungan wisatawan di Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II dibawah ini.

Table 1
Data pengunjung di Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II Tahun 2011 - 2013

Objek Wisata	Taman Hutan Raya
1. Tahun 2011	34.440
2. Tahun 2012	17.775
3. Tahun 2013	31.563

Sumber: Data UPT Taman Hutan Raya SSH II Siak dan Dinas Pariwisata Pekanbaru, 2013

Dari table diatas dapat dilihat bahwa data pengunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II, dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan kunjungan, tetapi ditahun 2013 mengalami penurunan yang sangat drastis, hal ini yang sangat perlu diperhatikan.

Dengan cara lain memotivasi kunjungan wisatawan dengan menggunakan media cetak, elektronik dan juga internet telah dilakukan oleh pihak pengelola Tahura, untuk menginformasikan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II sebagai tempat rekreasi alam yang baik untuk dikunjungi baik bagi orangtua, anak muda serta anak-anak, tetapi pada kenyataannya semua hal ini belum memotivasi wisatawan

untuk tertarik lebih banyak lagi berkunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II. Beragam aktivitas dapat dilakukan di Tahura seperti pengenalan akan aneka ragam hayati yang sangat dibutuhkan dalam hal pendidikan, hiburan suasana alam yang dapat membuat wisatawan yang datang dapat menyegarkan pemikiran saat hari-hari dihabiskan untuk berkerja, dan banyak lagi hal-hal yang dapat dilakukan di Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II, yang tentunya motivasi wisatawan yang berkunjung berbeda-beda tujuannya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas maka penulis mengambil rumusan masalah yang membahas tentang

“Motivasi Kunjungan Wisatawan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II di Pekanbaru Riau”.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung di Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang memotivasi wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II.

TINJAUAN TEORI

Untuk dapat memperoleh pengertian mengenai motivasi, berikut dapat dilihat pendapat dari beberapa ahli, sebagai berikut:

1. Menurut Handoko (2001:225) motivasi adalah suatu

keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan.

2. Menurut Purwanto (2007) mengemukakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.
3. Menurut Sudirman (2001:73) mengartikan motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak melakukan sesuatu tanpa disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan proses perjalanan wisata walaupun motivasi ini kerap kali tidak disadari secara penuh oleh wisatawan itu sendiri (Sharply, 1994; Pitana: 2005). Analisis mengenai motivasi semakin penting kalau dikaitkan dengan pariwisata sebagai fenomena masyarakat modern, dimana perilaku masyarakat dipengaruhi oleh berbagai motivasi yang terjalin secara kompleks, bukan hanya untuk survival sebagaimana motivasi perjalanan pada masyarakat sederhana.

1 Desain Penelitian

Operasional Variabel

Variabel	Sub-	Indikator	Sub-Indikator	Sumber
----------	------	-----------	---------------	--------

Pada penelitian ini, penulis bermaksud untuk memperoleh gambaran yang mendalam motivasi wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II. Sehingga peneliti menggunakan desain deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. (Sumarni dan Wahyuni, 2006:47).

2. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2003:90) dalam bukunya Metode Penelitian Administrasi, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik accidental sampling yang mana menurut Sugiyono (2004:77) teknik aksidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan

3. Teknik Pengumpulan Data

Sampel Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik accidental sampling yang mana menurut Sugiyono (2004:77) teknik aksidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan.

	Variabel			Data
Motivasi Wisatawan	Motif	Motivasi Fisik	a. Relaksasi b. Kesehatan c. Kenyamanan d. Tantangan/petualang e. Bersantai	Kuisisioner dan Wawancara
		Motivasi Budaya	a. Budaya b. Adat istiadat c. Tradisi kesenian d. Peninggalan Budaya	
		Motivasi Sosial	a. Mengunjungi teman / keluarga b. Keramahtamahan Masyarakat c. Gengsi d. Mencari teman baru	
		Motivasi Fantasi	a. Kepuasan psikologis b. Tingkat prestise yang di dapat c. Pengalaman baru	
	Motivator	Daya Tarik Wisata	Daya tarik wisata yang dikunjungi	
		Kemampuan Dana	Kemampuan dana yang dimiliki	
		Waktu Luang atau Senggang	Waktu luang/ waktu senggang	
		Pengaruh Orang Lain	a. Pengaruh teman b. Pengaruh rekan kerja	

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Umum Dan Identitas Responden

1. Profil Responden Berdasarkan Umur
2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
3. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan
sub-variabel motif memiliki empat komponen indikator motivasi wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II meliputi :
 1. *Physiological Motivation* (motivasi yang bersifat fisik) mempunyai lima sub-indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 1.890. Dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1700 - 2199. Menunjukkan bahwa motivasi wisatawan karena relaksasi, kesehatan, kenyamanan, tantangan dan bersantai dalam rentang Tinggi.
 2. *Cultural Motivation* (motivasi budaya) dengan mempunyai empat sub-indikator dengan keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 1.204, dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1040 - 1359 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II dengan motivasi karena budaya, adat istiadat, tradisi kesenian dan peninggalan sejarah dalam kerentangan Cukup dan belum bisa dikatakan yang memotivasi wisatawan untuk berkunjung.
 3. *Social Motivation* (motivasi bersifat sosial) mempunyai empat sub-indikator dengan jumlah dari total rekapnya yaitu sebanyak 1.244 dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1040 - 1359, bisa dikatakan bahwa motivasi mengunjungi teman dan keluarga, keramahtamahan masyarakat, kebanggaan/ gengsi dan mencari teman baru merupakan motif yang mempengaruhi wisatawan dalam berkunjung ke Taman Hutan Raya

Sultan Syarif Hasim II karena di nilai cukup oleh responden.

4. Motivasi Fantasi, mempunyai tiga sub-indikator dengan keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 1.080. Dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1020-1259, menunjukkan bahwa motif karena kepuasan psikologi, tingkat prestise yang didapat, menambah pengalaman baru merupakan motif yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II karena dinilai tinggi oleh responden.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan sehubungan dengan Tinjauan Terhadap motivasi wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II Pekanbaru Riau, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Setiap individu mempunyai motivasi yang berbeda tergantung kebutuhan dan sesuainya dengan tujuan wisata yang ingin dicapai. Apabila tempat tersebut dapat memenuhi segala yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan, tentu akan munculnya keinginan dalam diri individu tersebut untuk berkunjung ke objek wisata tersebut apalagi ditambah dengan dorongan dari pihak lain. Adapun yang menjadi motif wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II, pada penelitian ini adalah motivasi fisik dan motivasi fantasi. Hal itu menunjukkan bahwa keinginan akan berkumpul dengan orang lain, berteman, bersosialisasi memang tinggi. Apabila tersedia tempat yang bisa menjadikan interaksi lebih baik/ akrab tentunya mereka akan memilih tempat tersebut. Alternatif yang dapat dilakukan dengan berwisata karena membuat interaksi lebih baik, mereka akan lebih nyaman karena jauh dari orang-orang yang akan

membatasi mereka untuk berinteraksi. Sehingga tinggi motivasi wisatawan karena motif fisik tersebut, Karena manusia merupakan makhluk yang selalu ingin berinteraksi dengan orang lain dan juga menikmati waktu bersantai serta memenuhi kebutuhan relaksasi dan tentunya faktor kenyamanan saat memilih tempat wisata yang direncanakan. Selain faktor karena motif, adanya dorongan dari luar (motivator) juga berpengaruh dalam mempengaruhi seseorang memutuskan berkunjung pada suatu objek wisata. Sebab keberadaan motivator sangat berpengaruh dalam mendorong individu dan bergerak untuk berkunjung. Adapun motivator yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke air terjun Aek Martu Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II adalah dari pengaruh teman, karena daya tarik wisata air terjun yang bertingkat, adanya waktu luang/ waktu senggang, pengaruh rekan kerja dan kemampuan dana. Tertingginya mengisi waktu luang menunjukkan bahwa liburan merupakan suatu kebutuhan apalagi dalam mengisi waktu luang ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II. Karena jika daya tarik yang didukung dengan kemampuan dana liburan yang tidak terlalu mahal, apalagi saat mengisi waktu luang tentunya dapat meningkatkan konsumsi masyarakat akan liburan. Adanya waktu luang/senggang tentu juga sangat berperan karena sebelum memutuskan berkunjung, tidak hanya itu pengaruh rekan kerja bagi wisatawan yang sudah bekerja. Dan yang terpenting juga oleh kemampuan finansial atau dana.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sehubungan dengan tinjauan terhadap motivasi

wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II Provinsi Riau sebagai berikut:

- a. Agar pengelola wisata alam Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II bisa mengetahui motif wisatawan untuk berkunjung ke Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II. Sehingga motivasi wisatawan berkunjung tidak hanya sebagai motivasi fisik dan motivasi fantasi tapi juga karena motivasi sosial dan motivasi budaya. Perlu adanya suatu upaya dari pengelola dalam memperbaiki, menyesuaikan kemudian memenuhi kebutuhan dasar/ fisik agar semua sub-indikator bisa menjadi motif berwisata bagi wisatawan. Karena apabila sudah sesuai dengan motif yang diinginkan/ dibutuhkan wisatawan, tentu wisatawan akan termotivasi berkunjung dan harapannya kunjungan akan lebih meningkat lagi dan kemudian tercapai semua yang diharapkan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu membangun lebih banyak shelter/tempat singgah yang lebih layak agar wisatawan bisa duduk-duduk bersantai sambil menikmati alam yang menyegarkan sehingga wisatawan dapat lebih rileks dan bisa bersantai. Selain itu dengan menjaga kelestarian alam dan kealamian lingkungan dengan tidak menebang pohon sembarangan, disediakan tempat sampah agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan sehingga wisatawan lebih merasa nyaman menikmati liburannya. Karena terdapat nilai tantangan tentunya jalan lama yang digunakan sebaiknya tetap di buka agar pengunjung yang datang bebas memilih tergantung apa motivasi kunjungannya wisatawan tersebut. Dari segi budaya, menyadarkan masyarakat agar lebih peduli dalam menonjolkan budaya yang sudah ada, karena faktor keunikan budaya

selain meningkatkan kunjungan juga menambah wawasan bagi semua orang dalam mengenal budaya lain. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia masyarakat setempat dengan cara sosialisasi pentingnya menonjolkan budaya yang tidak hanya bermanfaat meningkatkan kunjungan, juga dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, sebab apabila banyaknya wisatawan yang datang dan tertarik dengan budaya tentu masyarakat bisa menggunakan kesempatan tersebut sebagai menambah penghasilan. Dan itu upaya itu semua merupakan tanggung jawab oleh pemerintah langsung dalam mengajak masyarakat untuk lebih peduli mengenai pentingnya pengembangan budaya.

- b. Agar pengelola Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II lebih memperhatikan lagi sub-indikator yang menjadi motivator wisatawan untuk berkunjung guna meningkatkan kunjungan. Terutama dari hasil penelitian bahwa mengisi

waktu luang sangat berperan dalam memotivasi wisatawan, salah satunya dengan meningkatkan lagi sarana permainan khusus yang baru dan dapat menarik wisatawan bukan hanya pada waktu senggang. Informasi mengenai Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II, yang bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak agen perjalanan guna memudahkan pengunjung dari luar daerah untuk berkunjung, meningkatkan promosi yang tujuannya memberitahu ke semua orang mengenai keindahan alam Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II yang dapat dilakukan melalui surat kabar, internet, spanduk, pengadaan souvenir dan sebagainya yang memperlihatkan keindahan alam Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim II tersebut. Dan yang terpenting tetap menjaga kelestarian alam dengan tidak merusak segala yang sudah ada, seperti menjaga kelestarian hutan, alam sekitar dan menjaga kealamian Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasim

DAFTAR PUSTAKA

- Demartoto, Argyo. 2009. *Pembangunan Pariwisata berbasis Masyarakat*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Flandeli, Chafid. 1995. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Handoko, H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Personalia*. Yogyakarta: UGM
- Mardalis, 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Mailizar, Betti. 2013. *Makalah Geografi Pariwisata tentang Daya Tarik Pariwisata*. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

- Marpaung. 2002. *Pariwisata dan Implementasinya dalam Dunia Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Pitana, I Gede. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- _____ 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Pusat Informasi UPT Taman hutan raya Sultan Syarif Hasyim II
- Purwanto, M Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Joko dan Hilmi. 1994, *Pengantar Pariwisata*. Angkasa, Bandung
- Suyitno. 2001, *Perencanaan Pariwisata*. Kanisius, Yogyakarta
- Sumarni, Murti dan Wahyuni, Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang daya tarik wisata
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisata edisi revisi*. Jakarta: Perca
- Yoeti, Oka A. 2000, *Ekowisata; Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*. PT. Pertja, Jakarta.
- Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Cetakan kedua*. Jakarta: Pradnya Paramita
- _____. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Pradnya Paramita